

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Kuesioner

Kuesioner kerap memanfaatkan daftar periksa (checklist) dan skala penilaian sebagai instrumen pengumpulan data. Kedua alat ini berfungsi untuk mempermudah proses identifikasi serta pengukuran perilaku dan sikap responden. Checklist berisi daftar perilaku, karakteristik, atau aspek tertentu yang ingin diamati oleh peneliti, di mana peneliti maupun responden hanya perlu menandai apakah suatu item terlihat, ada, atau sesuai dengan kondisi sebenarnya. Sementara itu, skala penilaian digunakan ketika suatu perilaku perlu dinilai tingkatannya, dan umumnya menerapkan skala Likert untuk memberikan gambaran yang lebih terukur (Munandar et al., 2020).

Penyebaran kuesioner ini diberikan kepada para siswa kelas XII I dan XII IPS 2 di SMAN 13 Bandar Lampung sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket (kuesioner) yang akan diisi oleh responden. Angket yang dibuat berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup, yaitu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti jadi responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keinginannya.

Alasan yang mendasari penggunaan metode kuesioner dalam penelitian ini adalah :

- a. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang relative efisien apabila
- b. peneliti paham betul variabel yang akan diukur dan paham apa yang diharapkan responden.
- c. Kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan suka rela akan memberikan data objektif dan cepat.

Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian menggunakan skala likert yaitu mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert variabel diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang apakah ada pengaruh atau tidak

Hubungan Gaya Belajar, Sarana Dan Manajemen Waktu Terhadap Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XII Ips Di Sman 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2025/2026.

2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yakni metode untuk memperoleh informasi dari lokasi penelitian melalui berbagai sumber seperti buku-buku terkait, peraturan, laporan kegiatan, foto, serta dokumen lain yang mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data mengenai sejarah program studi, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi geografis, serta informasi lain yang berhubungan dengan fokus penelitian. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh data dari beragam sumber tertulis atau dokumen yang dimiliki responden maupun yang terdapat di lingkungan tempat tinggal atau lokasi kegiatan responden.